

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN POLA ASUH ORANG TUA
BALITA PENDERITA ISPA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CERME KABUPATEN
GRESIK**

**SILACHU RODJAA ROSYADA RAHAYU-25000121140251
2025-SKRIPSI**

ISPA merupakan infeksi saluran akut yang sering terjadi pada saluran pernafasan, mulai dari hidung hingga alveoli, termasuk organ terkait seperti sinus, rongga telinga tengah dan pleura. Di Kabupaten Gresik, ISPA menempati peringkat ke 4 sebagai penyakit dengan jumlah kasus terbanyak. Prevalensi kasus ISPA pada balita di tahun 2024 sebesar 40,45%. Hasil studi pendahuluan didapatkan faktor pola asuh orang tua yang menjadi penyebab terbanyak kasus ISPA pada balita di Puskesmas Cerme. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor yang berhubungan dengan pola asuh orang tua balita penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik dengan menggunakan metode kuantitatif dengan studi observasional analitik dengan desain cross-sectional. Total sampel pada penelitian ini adalah 183 sampel yang diambil dari total populasi orang tua balita penderita ISPA yang memeriksakan balita mereka di Puskesmas Cerme pada bulan Maret 2025. Data dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor yang berhubungan dengan pola asuh orang tua balita penderita ISPA yaitu status bekerja, tingkat pengetahuan orang tua, persepsi kerentanan dan keseriusan, sikap dengan nilai p -value yang sama yaitu 0,000 (p -value <0,05). Pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pola asuh orang tua yang memiliki anak penderita ISPA dapat ditentukan oleh status bekerja orang tua, tingkat pengetahuan, persepsi kerentanan dan keseriusan penyakit, dan sikap orang tua terhadap pencegahan dan penanganan ISPA.

Kata kunci : pola asuh balita ISPA, status bekerja, tingkat pengetahuan, persepsi kerentanan dan keseriusan, sikap orang tua